

**BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
PERILAKU AGRESIF VERBAL BAGI SISWI SMP ALI
MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memproleh Gelar Sarjana Strata I**

disusun oleh:

Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004

Pembimbing:

Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP : 19580213 1989031 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/727 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF
VERBAL BAGI SISWI SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRPAYAK
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Exfarani Amaliyah
Nomor Induk Mahasiswa : 11220004
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 24 Maret 2015
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 1989031 1 001

Penguji II,

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji III,

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 13 April 2015
Dekan,



Nurjannah, M.Si.
19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Bimbingan dan Koseling Dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi Smp Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 12 Maret 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan BKI

Pembimbing


Muhsin Kalida, S.Ag.MA
NIP. 19700403 2003121 1 001


Drs. Abror Sodik, M.Si,
NIP :19580213 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi SMP Ali Maksu Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 12 Maret 2015



menyatakan,

Exfarani Amaliyah

NIM: 11220004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ayahanda tercinta Andi Sudigdo dan
Ibunda terkasih Juhaeti atas semua doa
dan dukungan yang tak hentinya mengalir
kepadaku.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”.

(Al-Ahzab: 70-71)¹

¹ Ahmad Mushthafa Al-Maraghiy, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Semarang: Toha Putra, hlm.73.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena telah memberikan banyak kekuatan, kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak pihak yang bekerjasama membantu baik dalam bentuk informasi, saran, kritik, dan dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun belum sempurna. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag, M.A., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dorongan dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Moch. Nur Ichwan, S.Ag. MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi yang positif selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmu, motivasi dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu di jurusan.
7. Seluruh staff bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.
8. Pimpinan dan staff UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas perhatian dan pelayanan yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Guru BK SMP Ali Maksum Bapak Mohammad Naim S.Pd dan Ibu Khumaero S.Pd yang telah banyak membantu untuk meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan maupun bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, segenap staff tata usaha dan siswi kelas VII dan VIII SMP Ali Maksum Krapyak

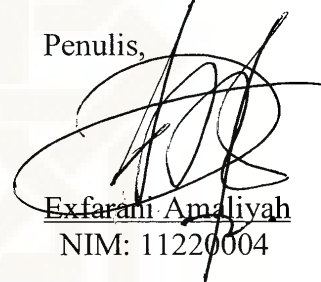
Yogyakarta terima kasih atas segala partisipasi dan informasi yang diberikan demi terselesaikannya skripsi ini.

10. Pembimbing asrama putri Ibu Jannatul Fitrianingrum S.Pd.I atau *Miss Fitri* selaku ketua pembimbing asrama putri Pondok Pesantren SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan Ibu Umi Salamah S.Pd.I atau *Miss Umi* selaku pembimbing asrama, yang telah banyak membantu memberikan informasi dan pengetahuan dalam proses penelitian ini.
11. Keluarga besarku, Mimi, Tante Atun, Tante Iin, Mas Angga, Opik, Irma, Palek Harto dan Istri, terima kasih atas semua doa dan motivasi untukku.
12. Rezky Fathoni, terima kasih atas kesabaran, semangat dan motivasi selama ini yang telah diberikan.
13. Sahabatku tersayang Ade, Nishfi, Fitri, Uni dan Titik, terima kasih atas dukungan kalian yang selama ini suka, duka, berjuang bersama dan tetap akan bersama.
14. Saudara-saudaraku angkatan BKI 2011, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian untukku, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat.
15. Bapak Gunawan dan teman-teman kos hijau Nishfi, Ajeng, Tarmi, Triwin, Reni, Heni, Friska, dan Mba Nina terima kasih atas terciptanya lingkungan tempat tinggal yang nyaman, *support*, canda, dan tawa kalian.
16. Sahabat-sahabat kecilku Dewi, Triwati, Opi, Reni, Kusna, terimakasih atas dukungan, doa yang telah diberikan.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun semoga menjadi amal baik dan ilmu dalam skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya terus mengalir kepada setiap hamba-hamba-Nya. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Penulis,



Ex farani Amaliyah

NIM: 11220004

ABSTRAK

EXFARANI AMALIYAH, 11220004, *Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.*

Penelitian ini berupaya mengungkap permasalahan tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Subjek penelitiannya dua guru BK, dua pembimbing asrama putri, 2 siswi kelas VII, dan 4 siswi kelas VIII. Alat pengumpulan datanya adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal bagi siswi kelas VII dan VIII SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta baik yang dilakukan di sekolah maupun di asrama yaitu layanan konsultasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan dan konferensi kasus.

Kata kunci: *Bimbingan dan Konseling, Perilaku Agresif verbal.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	31

BAB II	GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING DI	
	SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK	
	YOGYAKARTA.....	37
A.	Gambaran Umum di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren	
	Krapyak Yogyakarta	37
1.	Letak Geografis SMP Ali Maksum Pondok Pesantren	
	Krapyak Yogyakarta.....	37
2.	Sejarah Singkat di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren	
	Krapyak Yogyakarta.....	38
3.	Visi Dan Misi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren	
	Krapyak Yogyakarta	39
4.	Tujuan di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak	
	Yogyakarta	41
5.	Keadaan SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak	
	Yogyakarta	42
6.	Jadwal Kegiatan Sehari-hari Siswa SMP Ali Maksum	
	Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.....	47
7.	Sarana dan Prasarana SMP Ali Maksum Pondok	
	Pesantren Krapyak Yogyakarta	48
B.	Gambaran Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling	
	SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta	50
1.	Tugas dan fungsi guru BK.....	50

2.	Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta..	51
3.	Layanan Bimbingan dan Konseling SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.....	52
4.	Program Bimbingan dan Konseling SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.....	58
5.	Fasilitas Bimbingan dan Konseling SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	61
6.	Data Siswi Kelas VII dan VIII dalam Perilaku Agresif Verbal	61
BAB III	BENTUK-BENTUK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF VERBAL YANG DILAKUKAN OLEH SISWI KELAS VII DAN VIII DI SMP ALI MAKSUM KRPAYAK YOGYAKARTA	62
A.	Layanan Konsultasi.....	62
1.	Layanan Konsultasi Ketika di Sekolah	62
2.	Layanan Konsultasi Ketika di Asrama.....	64
B.	Layanan Informasi	66
1.	Layanan Informasi Ketika di Sekolah.....	66
2.	Layanan Informasi Ketika di Asrama	67
C.	Layanan Konseling Perorangan	70
1.	Layanan Konseling Perorangan Ketika di Sekolah.....	70

2. Layanan Konseling Perorangan Ketika di Asrama	72
D. Konferensi Kasus	74
1. Layanan Konferensi Kasus Ketika di Sekolah.....	74
2. Layanan Konferensi Kasus Ketika di Asrama	77
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	42
Tabel 2 Tenaga Kependidikan	44
Tabel 3 Jumlah Siswa SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.....	46
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Sehari-hari	47
Tabel 5 Data Sarana Sekolah	48
Tabel 6 Struktur asrama putri Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	52
Tabel 7 Data Program Bimbingan dan Konseling SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	58
Tabel 8 Data Informasi Siswi kelas VII dan VIII yang melakukan Perilaku Agresif Verbal	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Upaya menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan proposal skripsi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan dua kata yang berbeda, yang terdiri dari kata bimbingan dan kata konseling. Menurut kamus bahasa Indonesia bimbingan diartikan sebagai panduan¹, sedangkan konseling adalah penyuluhan.²

Menurut teori bimbingan dan konseling merupakan suatu proses bantuan terhadap individu dalam mengarahkan atau memandu untuk mengatasi masalah dan melewati masa kritis yang dialami seseorang sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud bimbingan dan konseling di sini adalah bentuk-bentuk layanan bantuan yang

¹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 88

²*Ibid.*, hlm. 333.

³ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.112.

diberikan kepada siswi untuk mengatasi masalahnya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Menangani Perilaku Agresif Verbal

Menangani adalah mengerjakan.⁴ Sedangkan istilah menangani dalam bimbingan dan konseling adalah sebagai bantuan untuk menangani sumber pokok permasalahan yang bertujuan teratasinya atau terpecahnya permasalahan secara langsung.⁵

Perilaku agresif verbal yaitu tingkahlaku individu yang ditunjukkan untuk melukai dan mencelakakan orang lain melalui ucapan secara langsung maupun tidak langsung seperti mencaci, mengolok, berbohong, fitnah, dan sombong.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud menangani perilaku agresif verbal di sini adalah layanan bantuan dalam menangani perilaku yang melukai orang lain melalui ucapan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk mencaci, mengolok, berbohong, fitnah, dan sombong.

⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm.1011.

⁵Prayitno, Erman Amti. *Op. Cit.*, hlm. 77.

⁶ Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2003), hlm. 214.

3. Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta

Siswi SMP Ali Maksum yang dimaksud di sini adalah siswi perempuan duduk di kelas VII dan VIII SMP Ali Maksum dan bertempat tinggal di asrama Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta” adalah suatu penelitian tentang layanan bantuan yang diberikan kepada siswi dalam menangani perilaku yang melukai orang lain melalui ucapan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk mencaci, mengolok, berbohong, fitnah, dan sombong yang dilakukan oleh siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung pada Yayasan Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Sebuah sekolah swasta bersistem *boarding school* dan *bilingual*, sesuai dengan sistem dan peraturan yang sudah ditetapkan bahwa setiap anak yang bersekolah, wajib tinggal di asrama. Sehingga selain menjadi siswa SMP juga menjadi santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Sekolah bersistem *boarding school* menjadikan para siswi belajar mandiri, mengharuskan beradaptasi dengan lingkungan baru, berbaur dengan

teman-teman dari berbagai sifat, karakter, suku, dan kebiasaan, selain itu pula harus mengatur waktu dengan kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwal. Hal-hal tersebut tidaklah sering menimbulkan berbagai macam konflik baik antar individu maupun kelompok. Salah satu konflik yang terjadi adalah adanya perilaku agresif verbal.

Agresif verbal merupakan tindakan atau perilaku yang menyakiti, melukai orang lain dengan sengaja melalui ucapan. Fenomena yang ada sebagian besar yang terjadi adalah pada para siswi sering kali mengejek satu sama lain, mencaci, mengolok, berbohong, fitnah, dan secara tidak langsung mereka menyimpan rasa marah dan dendam sehingga mereka lebih bertindak mengacuhkan dan mengabaikan teman atau sombong.⁷

Berbagai macam tindakan tersebut harus ditangani dan dibimbing karena sangat mempengaruhi baik dalam segi sikap maupun mental siswi. Masalah-masalah tersebut salah-satunya karena faktor umur dan faktor emosi, dari segi faktor umur yaitu dimana pada usia 12-18 tahun merupakan masa transisi menuju keremajaan, dalam psikologi islam disebut dengan masa *Sinn Al-Murahaqah*.⁸ Jika dipandang dalam sisi emosi remaja mulai mencoba melepas ikatan emosional dengan orang tua dan lebih banyak persahabatan dengan teman sebayanya, sehingga akan berpengaruh pada pola perilaku. pernyataan tersebut didukung pula oleh salah satu sebuah penelitian meta analisis yang menyimpulkan bahwa:

⁷ Hasil wawancara tertulis kelas VII dan VIII, 7 Januari 2015.

⁸ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). hlm.246.

“perempuan cenderung lebih agresif jika pada perilaku agresif non fisik atau verbal. Sedangkan laki-laki cenderung agresi secara fisik”.⁹

Perilaku tersebut lebih banyak dilakukan oleh siswi kelas VII dan kelas VIII, karena pada kelas VII masih terbawa oleh emosi, ego dan rentan terpengaruh dari berbagai aspek sesuai lingkungannya, sedangkan kelas VIII merasa lebih di atas tingkatan mereka dan merasa lebih bebas meluapkan emosi kepada adik kelas dan mencontoh apa yang sudah dialami, jika dibandingkan dengan kelas IX mereka sudah dapat mengontrol emosi.¹⁰

Agresif verbal termasuk dalam etika sopan-santun. Etika sopan-santun ini diajarkan juga dalam agama Islam, oleh karena itu sebagai manusia diwajibkan menjaga sikap. Begitu pula yang dijelaskan dalam firman Allah bahwa sebuah perkataan yang baik dan pemberi maaf merupakan sedekah, sehingga hal tersebut dapat diterapkan kepada siswi bahwa Islampun mengajarkan tentang perilaku agresif verbal.

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya : *“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”*¹¹

⁹Idrus M, “Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Agresivitas (Kajian Analisis)”, *Jurnal Logika*, Vol.6: 7 (Desember,2001), hlm. 87.

¹⁰Wawancara langsung dengan Ibu Jannatul Fitrianingrum, S.Pd.I selaku ketua pembimbing asrama putrid SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanasul Ali*, Q.S Al-Baqarah ayat 263, (Bandung: J-ART 2004), hlm.35.

Adanya bimbingan dan konseling baik di sekolah maupun di asrama memberikan layanan bantuan terhadap siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dalam menyelesaikan masalahnya, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal yang dilakukan siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, sehingga dapat mencegah atau menurunkan tindakan agresif verbal yang terjadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal dalam bentuk mencaci, mengolok, berbohong, fitnah, dan sombong yang dilakukan siswi duduk di kelas VII dan VIII di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta?

D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif yang dilakukan siswi duduk di kelas VII dan VIII di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu Bimbingan dan Konseling Islam khususnya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani perilaku agresif verbal.
2. Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat mencegah dan menurunkan tingkat perilaku agresif verbal bagi siswi yang duduk di kelas VII dan VIII SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam dalam menangani perilaku agresif verbal di sekolah yang bersistem *boarding school*.

F. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui dan memberikan pemahaman yang mendalam sebagai dasar dan referensi terhadap penelitian yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Siswa SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”, maka terdapat beberapa penelitian yang sudah diteliti oleh orang lain, dalam bentuk jurnal dan skripsi. Sebagai referensi penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Yoshi Restu, Yusri dalam jurnalnya yang berjudul *Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah*, dengan metode kualitatif studi kasus pada 3 siswa SMP, hasil penelitian membuktikan terdapat perilaku

agresif berupa fisik, verbal, dan benda, selain itu terdapat empat faktor yang mempengaruhi, yaitu: frustrasi, kesatuan dan kepatuhan, serta provokasi dan suhu badan. Sedangkan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan, meliputi: layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual dan bimbingan kelompok.¹²

2. Penelitian oleh Santi Praptiani, dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender*. Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMKN 11 Malang, pada usia 15-19 tahun, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya, terdapat faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kontrol diri. Remaja yang memiliki kontrol diri tinggi dapat melakukan kontrol diri untuk meminimalkan perilaku agresivitas sedangkan remaja yang memiliki kontrol diri rendah kurang mampu melakukan kontrol diri terjadinya agresivitas.¹³
3. Penelitian oleh Muhammad Idrus, dalam artikelnya yang berjudul *Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Agresivitas*. Metode yang digunakan meta-analisis dan hasil penelitian menjelaskan bahwa ada perbedaan

¹²Yoshi Restu, Yusri, "Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2: 1(Januari, 2013),hlm.249.

¹³Santi Praptiani, "Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya dan pemaknaan gender", *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, Vol. 1: 1(Malang: 2013), hlm. 8.

perilaku agresif yang ditinjau dari jenis kelamin, harga *effect size* populasi sebesar 0,316 terletak pada distribusi normal, dengan interval kepercayaan 95%, mengartikan bahwa hipotesis yang diajukan nihil tetapi menerima hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan perilaku agresif antara jenis kelamin perempuan dengan jenis kelamin laki-laki, oleh karena itu melihat besarnya *effect size* maka disimpulkan bahwa perempuan cenderung lebih agresif jika pada perilaku agresif non fisik atau verbal sedangkan laki-laki cenderung agresi secara fisik.¹⁴

4. Penelitian oleh Reni Susanti yang berjudul *Konseling Islami Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta* menggunakan metode kualitatif, subjeknya adalah kelas X E dan guru BK. Hasil penelitian menjelaskan adanya faktor-faktor penyebab munculnya perilaku agresif siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta diantaranya masalah ekonomi, tidak mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan kurangnya kasih sayang atau perhatian dari orang tua yang disebabkan oleh faktor kesibukan dalam pekerjaan, selain itu terdapat pelaksanaan proses konseling yang sedikit berbeda dengan guru bimbingan dan konseling pada umumnya, yaitu pada waktu awal proses konseling, konselor membaca surat-surat pendek dan memberikan terapi Islam

¹⁴ Idrus M, "Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Agresivitas", *Artikel Logika* Vol.6: 7, (Desember 2001), hlm. 87.

terhadap perilaku agresif dengan berdzikir, hal tersebut bertujuan agar hati tenang dan dapat meredam emosi.¹⁵

5. Penelitian oleh Suhaimi H, dengan menggunakan metode kuantitatif eksplanasi, membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat regionalitas maka semakin rendah tingkat perilaku agresif pada Siswi Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, dan sebaliknya semakin rendah tingkat regionalitas maka semakin tinggi tingkat perilaku agresif tersebut. perilaku agresif verbal siswi SMP yang berbasis *boarding school*.¹⁶
6. Penelitian oleh Fitriana Nur Azizah, dengan menggunakan metode kuantitatif, hasil menunjukkan terdapat perbedaan tingkat agresivitas yang signifikan, yakni siswa jurusan MAU lebih tinggi daripada siswa jurusan MAK, karena dalam pergaulan MAK terbatas oleh peraturan serta mendapat pemantauan yang lebih intensif dari pembina asrama dan mendapatkan materi keagamaan lebih banyak, sehingga untuk mengendalikan perilaku agresif sangat tinggi.¹⁷

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, sudah banyak membahas tentang perilaku agresif tetapi secara spesifik belum ada penelitian

¹⁵Reni Susanti, *Konseling Islami Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm. 5.

¹⁶ H.Suhaimi, *Hubungan Religiuitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm.41

¹⁷ Fitriana Nur Azizah, *Perbedaan Tingkat Agresivitas Siswa Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Madrasah Aliyah Umum (MAU) di MAN Yogyakarta I, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm. 67

tentang bimbingan dan konseling terhadap perilaku agresif verbal yang dilakukan oleh perempuan atau siswi (SMP Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta), oleh karena itu, penulis berkeyakinan bahwa skripsi yang berjudul *Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Pada Siswi Ali Maksu Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling merupakan suatu pandangan yang dianggap positif tentang anak untuk membantu dan membuat pilihan yang berarti dari setiap fase pendidikan.¹⁸

Disamping itu, kegiatan Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseli (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antar keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan

¹⁸ Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surakarta:Muhammadiyah University Press, 2010), hlm. 28.

potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah bantuan untuk memecahkan masalah kepada individu terhadap masalah yang dihadapi.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Menurut Hamrin dan Clifford tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individumembuat berbagai pilihan, penyesuaian, danintrepretasi dalam hubungannya dengan situasi-situasi tertentu.²⁰

Menurut Coleman bahwa tujuan bimbingan konseling yaitu agar “*menghadapi ketakutan-ketakutan sendiri, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan keberanian untuk melaksankannya, kemampuan untuk mengambil resiko yang mungkin ada dalam proses pencapaian tujuan yang dikehendaki.*”²¹

Menurut Priyatno dan Erman Anti tujuan bimbingan konseling mempunyai unsur-unsur, diantaranya:²²

- 1) Mengikuti kemauan (saran-saran) konselor.
- 2) Mengadakan perubahan tingkah laku secara positif.
- 3) Melakukan pemecahan masalah.

¹⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 26.

²⁰Prayitno, Erman Amti. *Op.Cit.*,hlm. 112.

²¹Saring Marsudi. *Op.Cit.*, hlm. 43.

²²*Ibid.*,hlm. 43.

- 4) Mampu mengambil keputusan, pengembangan kesadaran, pengembangan pribadi.
- 5) Mengembangkan penerimaan diri dan memberikan pengukuhan.

Dari beberapa penjelasan yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan bimbingan konseling adalah memecahkan masalah, menentukan pilihan-pilihan untuk mencapai suatu tujuan.

c. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah:²³

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu untuk menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan peserta didik, yang meliputi pemahaman tentang diri peserta didik, lingkungan seperti keluarga dan sekolah, dan lingkungan yang lebih luas seperti informasi pendidikan, jabatan/pekerjaan dan informasi sosial dan budaya.
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu untuk menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

²³ Dewa Ketut Sukardi, dkk, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 7.

- 3) Fungsi pengentasan, yaitu untuk menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dia alami oleh peserta didik.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu untuk menghasilkan terpeliharanya dan terkembangannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

d. Asas-asas Bimbingan dan Konseling

Asas-asas yang dimaksudkan adalah ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Asas-asas tersebut adalah:²⁴

1) Asas Kerahasiaan

Asas kerahasiaan ini merupakan asas kunci dalam usaha bimbingan dan konseling. Jika konselor tidak dapat memegang asas kerahasiaan dengan baik, maka hilanglah kepercayaan klien, sehingga akibatnya pelayanan bimbingan tidak dapat tempat di hati klien dan para calon klien sehingga mereka takut untuk meminta bantuan, sebab khawatir masalah dan diri mereka akan menjadi bahan gunjingan.

2) Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak si terbimbing atau klien, maupun dari

²⁴ Prayitno, Erman Amti, *Op.Cit.*, hlm. 115.

pihak konselor. Klien diharapkan secara suka rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data, dan seluk-beluk berkenan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan konselor juga hendaknya dapat memberikan bantuan dengan tidak terpaksa, atau dengan kata lain konselor memberikan bantuan dengan ikhlas.

3) Asas Keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari konselor maupun keterbukaan dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar bersedia menerima saran-saran dari luar ataupun lainnya, yang diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Individu yang membutuhkan bimbingan diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan berterus terang tentang dirinya sendiri sehingga dengan keterbukaan ini penelaah serta pengkajian berbagai kekuatan dan kelemahan si terbimbing dapat dilaksanakan.

4) Asas Kekinian

Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan. Konselor tidak selayaknya menunda-nunda member bantuan dengan berbagai dalih. Dia harus mendahulukan kepentingan klien daripada yang lain-lain. Jika dia benar-benar memiliki alasan yang kuat untuk tidak

memberikan bantuannya kini, maka dia harus dapat mempertanggungjawabkan bahwa penundaan yang dilakukan itu justru untuk kepentingan klien.

5) Asas Kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor. Individu yang dibimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan ciri-ciri pokok mampu:

- (a) mengenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya.
- (b) menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis.
- (c) mengambil keputusan untuk dan oleh diri sendiri.
- (d) mengarahkan diri sesuai dengan keputusan tersebut.
- (e) mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

6) Asas Kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Hasil usaha bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dengan kerja giat dari klien sendiri. Konselor hendaklah membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.

7) Asas Kedinamisan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkahlaku ke arah yang lebih baik. Perubahan itu tidaklah sekedar mengulang hal yang sama, monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju, dinamis sesuai dengan arah perkembangan klien yang dikehendaki.

Asas kedinamisan mengacu pada hal-hal baru yang hendaknya terdapat pada dan menjadi ciri-ciri dari proses konseling dan hasil-hasilnya.

8) Asas Keterpaduan

Untuk terselenggaranya asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek-aspek lingkungan klien, serta berbagai sumber yang dapat diaktifkan untuk menangani masalah klien. Kesemuanya itu dipadukan dalam keadaan serasi dan saling menunjang dalam upaya bimbingan dan konseling.

9) Asas Kenormatifan

Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Seluruh isi layanan harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Demikian pula prosedur, teknik, dan peralatan yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang dimaksudkan.

10) Asas Keahlian

Usaha bimbingan konseling perlu dilakukan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik, alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapat latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat mencapai keberhasilan. Pelayanan bimbingan dan konseling adalah pelayanan profesional yang diselenggarakan oleh tenaga-tenaga ahli yang khusus dididik untuk pekerjaan itu.

11) Asas Alih Tangan

Jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

12) Asas Tutwuri Handayani

Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan pada waktu klien mengalami masalah dan menghadapi kepada konselor saja, namun di luar hubungan proses bantuan bimbingan dan konseling pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya pelayanan bimbingan dan konseling itu.

e. Metode Bimbingan dan Konseling Islam

Metode dalam bimbingan dan konseling Islam terbagi dalam dua kelompok yaitu:²⁵

1) Metode Langsung

Metode langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

a) Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik percakapan pribadi, kunjungan rumah (*home visit*), atau kunjungan dan observasi kerja.

b) Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok, karyawisata, sosiodrama, psikodrama, dan group teaching.

2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung adalah metode bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui media konseling masa. Hal ini

²⁵ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), hlm. 54.

dapat dilakukan secara individual maupun kelompok bahkan massal. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

- a) Metode individual dilakukan melalui surat menyurat, telepon, dan sebagainya.
- b) Metode kelompok/massal dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar/majalah, brosur, radio (media audio), dan televisi.

e. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan yang dimaksud adalah suatu sistem bantuan yang dilakukan untuk menangani perilaku agresif verbal, yaitu dengan menggunakan beberapa teknik dan layanan dalam bimbingan konseling, yaitu sebagai berikut:²⁶

1) Layanan Konsultasi

Secara pengertian umum konsultasi dipandang sebagai nasehat dari seorang yang professional, sedangkan menurut Dudung Hamdun menyampaikan bahwa:

“konsultasi sebagai proses menyediakan bantuan teknis untuk guru, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas peserta didik atau sekolah.”

Adapun proses dalam konsultasi yakni, *pertama* menumbuhkan hubungann berdasarkan komunikasi dan perhatian pada konsulti, *kedua* menentukan diagnosis atau sebuah hipotesis kerja sebagai rencana kegiatan, *ketiga* mengembangkan motivasi

²⁶Tohirin.,*Op.Cit*, hlm. 147.

untuk melaksanakan kegiatan, *ke empat* melakukan pemecahan masalah, dan *kelima* melakukan alternatif lain apabila masalah belum terpecahkan.²⁷

2) Layanan Informasi

Menurut W.S.Winkel & M.M.Sri Hastuti layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan yang bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pengembangan kemandirian yang dimaksud adalah:²⁸

- a) Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis.
- b) Mengambil keputusan.
- c) Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang di ambil.
- d) Mengaktualisasikan secara terintegrasi.

Selain itu layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai

²⁷ Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.48.

²⁸ W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan konseling di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi) hlm, 316.

bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu yang bertujuan untuk memahami dirinya sendiri sehingga dapat mengambil keputusan.

3) Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan yaitu layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Layanan konseling bertujuan agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya.³⁰

Disamping itu layanan konseling perorangan ini merupakan bentuk pelayanan khusus yang berupa hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien dengan tujuan dalam pengentasan masalah klien.³¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan konseling perorangan adalah layanan yang dilakukan secara langsung atau

²⁹Deni febriani, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

³⁰Tohirin., *Op.Cit*, hlm. 163.

³¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Pres, 2003), hlm.58.

face to face oleh konselor dengan klien untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan klien mampu mengatasinya.

4). Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan kegiatan layanan pendukung dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseli dan pihak-pihak tertentu. Pertemuan ini dilakukan melalui musyawarah bersama. Adapun tujuan dalam konferensi kasus adalah sebagai berikut:

- a) Diperolehnya masalah yang jelas, mendalam dan menyeluruh tentang permasalahan siswa. Gambaran yang diperoleh itu lengkap dengan saling sangkut paut data atau keterangan yang satu dengan yang lain.
- b) Terkomunikasinya sejumlah aspek permasalahan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan bersangkutan, sehingga penanganan masalah itu menjadi lebih mudah dan tuntas.
- c) terkoordinasinya penanganan masalah yang dimaksud sehingga upaya penanganan itu lebih efektif dan efisien.³²

Adanya beberapa upaya layanan yang sudah dijelaskan diatas merupakan bentuk-bentuk layanan dalam Bimbingan dan Konseling Islam yang bertujuan mencegah maupun mengurangi perilaku agresif verbal dalam menangani siswi SMP Ali Maksu Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

³² Prayitno dan Erman Amti., *Op.Cit*, hlm.322.

2. Tinjauan Tentang Perilaku Agresif Verbal

a. Pengertian Perilaku Agresif Verbal

Perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang disengaja untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup yang memiliki motivasi untuk menghindarinya.³³ Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat Robert Baron bahwa agresi adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan munculnya tingkah laku tersebut.³⁴ Kemudian menurut Berkowitz dan Myers mengartikan perilaku agresi adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai atau meyakiti orang lain, baik fisik maupun pikis.³⁵ Sedangkan pengertian verbal adalah secara lisan,³⁶ dan Lisan merupakan perkataan yang diucapkan dengan mulut atau percakapan.³⁷

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif verbal adalah salah satu perilaku atau tindakan yang melukai dan menyakiti orang lain melalui ucapan.

³³ Aliah B. Purwakanian Hasan., *Op.Cit*, hlm. 266.

³⁴ Tri Dayakisni, Hudaniah., *Op.Cit*, hlm. 195.

³⁵ Laela Siddiqah, "Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah (*Anger Management*)" *Jurnal Psikologi*. Vol. 37:1 (Yogyakarta: 2010). hlm. 51.

³⁶ J.S. Badudu *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003). hlm. 361

³⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Op.Cit*, hlm. 712.

b. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif Verbal

Menurut Medinus dan Johnson, perilaku agresif verbal atau simbolis, yaitu melalui pengancaman secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam dan menuntut.³⁸

Adapun beberapa bentuk perilaku agresif verbal menurut agama islam diantaranya, yaitu:

1) Mencaci

Mencaci adalah mengeluarkan perkataan yang tidak sopan dengan menjelek-jelekan orang dihadapannya.³⁹Mencaci dalam QS. An-Nisa ayat 148 menerangkan bahwa Allah tidak menyukai perkatan buruk yang diucapkan secara terus terang sehingga menyakiti perasaan orang lain dan pastilah pelaku tersebut mendapat hukuman.⁴⁰Sedangkan dalam ilmu psikologi, mencaci termasuk dalam perilaku agresif verbal aktif langsung.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa mencaci merupakan perbuatan yang dilakukan melalui ucapan hingga menyakiti orang lain.

³⁸Tri Dayakisni, Hudaniyah, *Op.Cit*, hlm. 241.

³⁹Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: 1988), hlm. 144.

⁴⁰Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 1*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 400.

⁴¹ Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Bandung: Refika Cipta, 2008), hlm.100.

2) Mengolok

Mengolok merupakan perkataan yang mengandung sindiran.⁴² Mengolok dalam ilmu psikologi termasuk pada agresi verbal aktif langsung.⁴³ Diterangkan dalam QS. Al-Hujarat bahwa terdapat larangan mengolok-olok atau mencela sesama kaum muslim atau kaum lain, karena orang yang mencela akan dicela dan larangan memanggil dengan nama atau julukan yang buruk, karena hal tersebut dapat menyakiti perasaan orang lain.⁴⁴

Kemudian di jelaskan pula dalam tafsir UII bahwa mereka yang diolok-olok jauh lebih mulia di sisi Allah dan demikian pula dikalangan wanita karena kaum mukminin semuanya harus di pandang satu tubuh yang diikat dengan kesatuan dan persatuan, oleh karena itu dilarang dengan panggilan-panggilan atau gelar-gelar yang buruk.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengolok adalah pernyataan melalui lisan atau ucapan dengan tujuan sebagai sindirian terhadap seseorang sehingga pelaku merasa sakit hati.

⁴²Depdikbud.,*Op.Cit*, hlm. 628.

⁴³ Tri Dayakisni,Hudaniah.,*Op.Cit*,hlm. 208.

⁴⁴ Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 4*,(Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 2236.

⁴⁵UII, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX Juz 25*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990), hlm. 431.

3) Berbohong

Berbohong merupakan perkataan yang tidak benar yang disampaikan kepada orang lain.⁴⁶ Berbohong dalam berbicara dan dalam bersumpah adalah satu kejahatan lidah yang besar, timbul karena kemunafikan jiwa. Menurut al-Ghazali, akan merusak jiwa orang yang berbicara dan merugikan orang lain yang dibohongi.⁴⁷ Sedangkan dalam psikologi termasuk dalam agresif verbal aktif tidak langsung.⁴⁸

Dijelaskan pula dalam QS. An-Nur ayat 19 bahwa berbohong adalah tindakan buruk yang dilakukan seseorang dengan senang menyiarkan dan menyebarkan berita kepada orang lain tentang perbuatan keji dikalangan orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang melakukan atau melancarkan berita bohong tersebut mendapatkan hukuman masuk ke dalam neraka.⁴⁹

Dapat disimpulkan bahwa berbohong adalah pernyataan berita atau kabar yang tidak benar kemudian disebarluaskan kepada orang lain, sehingga orang lain merasa terkianati.

⁴⁶Depdikbud.,*Op.Cit*, hlm. 123.

⁴⁷M. Abdul Quam, Kamil. *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk di dalam Islam*.(Bandung: Pustaka, 1988) hlm.

⁴⁸Tri Dayakisni,Hudaniah.,*Op.Cit*,hlm. 208.

⁴⁹Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 3*,(Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 1459.

4) Fitnah

Fitnah didefinisikan sebagai menceritakan kepada seseorang suatu pembicaraan orang ketiga tentang orang tersebut. Secara khusus fitnah adalah mengumumkan sembarang rahasia yang tidak disenangi untuk dibukakan.⁵⁰ Sedangkan menurut kamus besar Indonesia bahwa fitnah adalah perkataan yang bermaksud menjelekkan orang lain, mencemarkan nama baik sampai merugikan kehormatan orang lain, jika dipandang dari ilmu psikologi, fitnah termasuk dalam agresif verbal aktif tidak langsung.⁵¹

Oleh karena itu fitnah merupakan perilaku agresif verbal yang meyakiti orang lain melalui ucapan.

5) Sombong

Sombong dalam kamus besar yaitu meninggikan.⁵² Perilaku sombong termasuk dalam agresif verbal pasif tidak langsung.⁵³ Sombong adalah orang yang berjalan dengan memamerkan atau berlagak menunjukkan materi maupun fisik untuk menarik perhatian orang lain dan Allah mengaskan bahwa mereka sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan tidak akan setinggi gunung,

⁵⁰ M. Abdul Quaem, Kamil., *Op. Cit*, hlm. 126.

⁵¹ Tri Dayakisni, Hudaniah., *Op. Cit*, hlm. 108.

⁵² W.J.S Poerwadarminta., *Op. Cit*, hlm. 1138.

⁵³ Fuad Nashori., *Op. Cit*, hlm. 100.

hal tersebut dimaksudkan untuk para muslimin menyadari terhadap kelemahannya diri sendiri dan supaya bersikap rendah hati, takabur karena semuanya tidak ada yang dapat melebihi Allah SWT.⁵⁴

Dari beberapa penjelasan diatas merupakan bentuk-bentuk agresif verbal yaitu tindakan yang menyakiti orang lain melalui ucapan. Adapaun sebagai bentuknya adalah mencaci, mengolok, berbohong, fitnah dan sombong.

c. Nilai-nilai Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal

Nilai-nilai bimbingan konseling islam bertujuan membantu individu untuk kembali pada fitrahnya dengan memperoleh ketenangan hati dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.⁵⁵ Kemudian untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan tersebut dapat dilakukan dengan cara beriman kepada Allah dan amal perbuatan salah satunya dengan menjaga perkataan.

Menurut Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim tentang tuntunan islam dalam hal berbicara adalah agar senantiasa berbicara dengan baik atau kalau bisa lebih baik diam, yaitu bertujuan agar manusia tidak terjerumus dalam godaan setan karena keselamatan manusia sebagian terletak pada kemampuan menjaga lidahnya, menjauhkan diri dari kebiasaan berkata-kata yang tidak bermanfaat, tidak berbicara tentang

⁵⁴Ull, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V Juz 13*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990), hlm. 579.

⁵⁵Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

kebatilan, tidak berbicara kotor, adapun pernyataan tersebut termasuk dalam perilaku agresif verbal seperti:⁵⁶

- 1) Mencaci, diartikan berbicara kepada seseorang dengan perkataan yang keji dan kasar. Seperti dalam Q.S Al-Ahzab ayat 58 yang mengandung makna sebagai manusia tidaklah baik menyakiti sesama mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang diperbuat karena sesungguhnya mereka memikul kebohongan dan dosa yang nyata.
- 2) Mengolok, dalam Q.S Al-Hujarat ayat 11 mengandung makna dilarang memperolok-olokan saudara-saudara mereka, karena yang diolok-olokan jauh lebih mulia dan terhormat disisi Allah, begitupun seorang wanita terhadap wanita lain karena sesungguhnya semua diciptakan satu sama lain.
- 3) Berbohong (*kadzibun*), diartikan memberitahukan sesuatu yang berbeda dengan apa yang terjadi.⁵⁷ QS. An-Nur ayat 19 bahwa berbohong adalah tindakan buruk yang dilakukan seseorang dengan senang menyiarkan dan menyebarkan berita kepada orang lain tentang perbuatan keji dikalangan orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang melakukan atau melancarkan berita bohong tersebut mendapatkan hukuman masuk ke dalam neraka.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 178.

⁵⁷ Ibnu Arabi, *Hiasilah Dirimu dengan Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2004), hlm. 2004.

- 4) Fitnah(*namina*), dapat diartikan pembicaraan yang menyakitkan seseorang dibelakangnya. seperti dalam Hadist Riwayat Muslim yang menyatakan “*Tidak akan masuk surge bagi orang yang suka mengadu domba*”, dalam kalimat mengadu domba tersebut maksudnya fitnah.
- 5) Sombong, adalah termasuk sifat dan sikap merasa lebih daripada yang lain, seperti dalam Hadist bahwa “*kesombongan (kikir) itu menolak kebenaran dan meremehkan sesama manusia*”.

Adanya nilai-nilai yang sudah dijelaskan diatas bahwa bimbingan konseling islam mempunyai nilai lebih dalam keagamaan yang sangat membantu dalam kegiatan bimbingan konseling karena didalamnya selain sebagai pedoman hidup juga dijadikan pengingat semua umat muslim untuk melakukan serta dapat mengatasi masalah secara tenang, selain itu mendapat ridho Allah dan kebahagiaan dunia akhirat, sehingga kegiatan bimbingan konseling islam berjalan secara efektif dan tetap pada esensinya.

H. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan dan membuktikan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸

Adapun data deskriptif yang penulis maksudkan adalah data tentang layanan bantuan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal terhadap kelas VII dan kelas VIII siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut responden.⁵⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah

- 1). Guru bimbingan dan konseling sebanyak dua orang yaitu Bapak Mohammad Naim, S.Pd dan Ibu Khumaero, S.Pd.
- 2). Pembimbng asrama putri yang aktif *Miss* Jannatul Fitriangrum, S.Pd.I dan *Miss* Umi Salamah S.Pd.I.
- 3). Berdasarkan hasil wawancara tertulis diperoleh data bahwa dari 70 siswi kelas VII dan VIII terdapat 44 siswi yang melakukan perilaku

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2005), hlm. 4.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (t.n.p Jakarta: 1996), hlm. 232.

agresif verbal.⁶⁰ Sedangkan sebagai subjek penelitian ini berjumlah 6 siswi yaitu dengan nama samara Lexy (VII C), Sheril (VII C), Mentari (VIII C), Chaca (VIII C), Mesya (VIII), dan Naura (VIII). Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah:⁶¹

- a). Sering melakukan perilaku agresif verbal
- b). Mendapat layanan bimbingan dan konseling di sekolah atau di asrama.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti.⁶² Oleh karena itu objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani tindakan agresif verbal bagi siswi yang duduk di kelas VII dan duduk di kelas VIII SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

3. Metode Pengumpul Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui informasi mendalam terhadap responden. Menurut Burke Johnson wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan

⁶⁰Hasil wawancara tertulis siswi kelas VII dan VIII SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta, 7 Januari 2015.

⁶¹Wawancara langsung dengan Bapak Mohammad Naim, S.Pd, 26 Januari 2015.

⁶² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982), hlm. 107.

pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁶³ Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁶⁴

Adapun wawancara yang dimaksud adalah pengumpulan data wawancara non-partisipan semi terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh data terkait bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Wawancara secara langsung diajukan kepada wakil kepala sekolah, dua guru bimbingan dan konseling, dua pembimbing asrama, dua siswi kelas VII, dan dua siswi kelas VIII. Sedangkan wawancara secara tidak langsung diajukan kepada seluruh siswi kelas VII dan VIII melalui wawancara tertulis.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.⁶⁵ Sedangkan menurut Larry Cristensen observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁶⁶

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.188.

⁶⁴ Sugiyono., *Op.Cit*, hlm. 233.

⁶⁵ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 103.

⁶⁶ Sugiyono., *Op.Cit*, hlm. 196.

Observasi yang dilakukan penulis adalah non-partisipan, yaitu penulis tidak turut ambil bagian secara langsung dalam proses layanan bantuan bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling maupun pembimbing asrama tetapi penulis melihat dan mengamati kondisi dan lingkungan di sekolah dan di asrama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.⁶⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi profil Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta secara umum baik di sekolah dan di asrama, selain itu dokumentasi secara khusus tentang profil bimbingan dan konseling di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, seperti dokumen program kerja, layanan dan data masalah atau catatan masalah siswi baik di sekolah maupun di asrama atau sumber lain yang mendukung, sehingga dengan metode ini akan mengetahui gambaran secara umum maupun secara khusus, dengan demikian peneliti dapat memperoleh data tentang bentuk-bentuk layanan bantuan bimbingan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal siswi di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 245.

4. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶⁸ Sedangkan menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁶⁹

Analisis data yang digunakan adalah data *deskriptif kualitatif*, yakni data-data yang penulis peroleh disusun secara otomatis dan terperinci, kemudian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan keadaan sebenarnya.⁷⁰

Adapun analisis penelitian yang dilakukan yaitu menguraikan dan menjelaskan keadaan yang sesuai dengan data yang diperoleh. Hasil penelitian ini didukung dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal yang dilakukan siswi kelas VII dan VIII di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

⁶⁸Sugiyono., *Op.Cit*, hlm.332.

⁶⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm. 142.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat empat bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif verbal di SMP Ali Maksum Krapayak Yogyakarta yang dilakukan baik di sekolah maupun di asrama yaitu layanan konsultasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, dan konferensi kasus.

B. Saran-saran

Melalui penelitian ini, penulis menganalisis dan menilai bahwa kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah baik, tetapi masih terdapat kekurangan baik dalam sarana maupun prasana. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Demi efektifnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, maka alangkah baiknya apabila terdapat penambahan tenaga pembimbing/konselor secara profesional, diberikan jam khusus BK, dan ketertiban secara teknis dalam administrasi.

2. Pengelola Asrama

Demi optimalnya kinerja bimbingan dan konseling di SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, maka alangkah baiknya

terdapat tenaga pembimbing/konselor secara professional dan ketertiban secara teknis dalam administrasi.

C. Kata Penutup

Begitu besar puji syukur yang terpanjat atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan rezeki nikmat, rezeki kesehatan dan rezeki kemudahan sampai saat ini.

Terlaksana dan suksesnya penelitian merupakan sebuah hadiah yang sangat berharga, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung dan mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya dalam ilmu bimbingan dan konseling Islam dan dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan yang bersistem pesantren atau *boarding school*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arabi Ibnu, *Hiasilah Dirimu dengan Akhlak Mulia*, Yogyakarta : Cahaya Hikmah, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Arikunto Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, t.n.p Jakarta: 1996.
- Arikunto Suharmi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Azizah Fitriana Nur, *Perbedaan Tingkat Agresivitas Siswa Madarasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Madrasah Aliyah Umum (MAU) di MAN Yogyakarta I, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Badudu J.S, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonseia*, Jakarta: Kompas, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : 1988.
- Endarmoko Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Febriani Deni, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Hasan Aliah B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Hamdun Dudung, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Hudaniah Tri Dayakisni, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2003.
- Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 1*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 3*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Imam J.A dan Imam J.A, *Tafsir Jalalain Jilid 4*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- M. Idrus “Pegaruh Jenis Kelamin Terhadap Agresivitas (Kajian Analisis)”. *Jurnal Logika*, Vol. 6: 7, Desember, 2001.

- Marsudi Saring. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010.
- Moleong Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993.
- Nashori Fuad, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung : Sinar Baru, 1990.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Praptiani Santi, “Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya dan pemaknaan gender”, *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, Vol. 1: 1, Malang: 2013.
- Rahman Agus Abdul, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Restu Yoshi, Yusri, “Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa di Sekolah”, *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2: 1, Januari, 2013.
- Siddiqah Laela, “Agresif Remaja dan Pengelolaan Amarah”, *Jurnal* Vol 37: 1. Juni. 2010
- Suhaimi H, *Hubungan Religiuitas dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Susanti Reni. *Konseling Islami Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2013.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

UII, Al0-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX Juz 25, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Quaem M.Abdul, Kamil, Etika Al-Ghazali Etika Majemuk di dalam Islam, Bandung : Pustaka,1988.

W.S. Winkel&M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi



PEDOMAN WAWANCARA LANGSUNG

A. Pertanyaan yang diajukan kepada Guru BK dan Pembimbing Asrama

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang perilaku agresif verbal?
2. Apakah Bapak/Ibu menemui siswi yang melakukan agresif verbal?
3. Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswa dalam agresif verbal?
4. Apakah ada perbedaan antara siswi kelas VII dan kelas VIII?
5. Manakah yang lebih sering melakukan agresif verbal?
6. Kepada siapa mereka melakukan tindakan agresif verbal?
7. Layanan apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu ketika menghadapi siswa berperilaku agresif verbal?
8. Faktor apa yang menyebabkan siswa melakukan agresif verbal?
9. Apakah ada kerjasama dengan anggota lain?

B. Pertanyaan yang diajukan kepada dan Pembimbing Asrama

1. Apakah Ustadzah mengetahui tentang perilaku agresif verbal?
2. Apakah Ustadzah menemui siswi yang melakukan agresif verbal?
3. Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswi dalam agresif verbal?
4. Apakah ada perbedaan antara siswi kelas VII dan kelas VIII?
5. Manakah yang lebih sering melakukan agresif verbal?
6. Kepada siapa mereka melakukan tindakan agresif verbal?
7. Layanan apa saja yang dilakukan Ustadzah ketika menghadapi siswa berperilaku agresif verbal?

8. Faktor apa yang menyebabkan siswa melakukan agresif verbal?
9. Apakah ada kerjasama dengan anggota lain?

C. Pertanyaan langsung yang diajukan kepada siswi kelas VII dan VIII

1. Pernahkah mengalami konflik dengan teman?
2. Pernahkah mengolok-ngolok kepada orang lain dan apa penyebabnya?
3. Pernahkah mencaci kepada orang lain dan apa penyebabnya?
4. Pernahkah berbohong kepada orang lain dan apa penyebabnya?
5. Pernahkah memfitnah kepada orang lain dan apa penyebabnya?
6. Pernahkah menyombongkan diri kepada orang lain dan apa penyebabnya?

D. Pertanyaan tertulis yang diajukan kepada siswi kelas VII dan VIII

1. Apa yang kamu rasakan dan lakukan ketika sedang emosi?
2. Apa yang kamu lakukan ketika mempunyai konflik dengan teman?
3. Apakah kamu sering mengungkapkan kekesalan melalui ucapan, apa alasannya?
4. Apa saja bentuk-bentuk ucapan yang kamu ungkapkan?
5. Bagaimana penyelesaian yang kamu lakukan ketika kamu mempunyai masalah dengan teman?
6. Apakah bimbingan dan konseling disekolah sangat membantu dalam menyelesaikan masalahmu, jelaskan!

HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015

Pukul : 09.30 s/d selesai

Sumber Data : Mentari

Kelas : VIII C

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Namanya siapa ?	<i>Mentari (nama samaran)</i>
2.	Kelas berapa?	<i>VIII C</i>
3.	Asalnya dari mana?	<i>Semarang</i>
4.	Apa yang dilakukan ketika sedang emosi?	<i>Melampiasikan langsung dengn orang yang bersangkutan, membanting.</i>
5.	Pernahkah mengalami konflik dengan teman?	<i>Pernah, seringnya dengan sepantaran tapi pernah dengan kakak kelas juga. Karena temennya ngeselin.</i>
6.	Pernahkah mengolok-ngolok kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, tapi bercandaan</i>
6.	Pernahkah mencaci kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, biasanya bercandaan juga</i>
7.	Pernahkah berbohong kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, ngejailin temen kalau ke pembimbing gak berani nanti dapat hukuman.</i>
8.	Pernahkah memfitnah kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>nggak</i>
9.	Pernahkah menyombongkan diri kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Nggak</i>
11.	Pernah dibimbing dengan guru BK/ pembimbing asrama?	<i>Pernah, dikasih surat pernyataan dari BK gara-gara apa ya, bukan ngebully Cuma kita pengen ngebales yang dia lakuin,</i>

	<p><i>ersebenarnya kita bercandaan kita sengaja biar dia tuh ga kaya gitu lagi soalnya dia anaknya sok, suka mesum, ya gitu lah. kalau ditegur pembimbing sering tapi males kalau berhubungan sama mereka, males malah masalahnya tambah panjang.</i></p>
--	---



HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015

Pukul : 14.30 s/d selesai

Sumber Data : Sheril (nama samaran)

Kelas : VII D

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Namanya siapa ?	<i>Sheril (nama samaran)</i>
2.	Kelas berapa?	<i>VII D</i>
3.	Asalnya dari mana?	<i>Kalimantan</i>
4.	Apa yang dilakukan ketika sedang emosi?	<i>Mengeluarkan kata-kata kotor</i>
5.	Pernahkah mengolok-ngolok kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah ngolok-ngolok temen.</i>
6.	Pernahkah mencaci kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah tapi gak secara langsung, biasanya aku ngomong sendiri.</i>
7.	Pernahkah berbohong kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, ngerjain temen kaya pas ulang tahun.</i>
8.	Pernahkah memfitnah kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Nggak</i>
9.	Pernahkah menyombongkan diri kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, pas kalo misalnya punya kelebihan, pas ikut lomba terus menang.</i>
10.	Apakah bimbingan dan konseling di sekolah pernah membantumu dalam menyelesaikan masalah?	<i>Ya...paling Cuma ngasih teguran, nasehat gitu.</i>

HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015
Pukul : 14.30 s/d selesai
Sumber Data : Chaca (nama samaran)
Kelas : VIII C

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Namanya siapa ?	<i>Chaca (nama samaran)</i>
2.	Kelas berapa?	<i>VIII C</i>
3.	Asalnya dari mana?	<i>Cilacap</i>
4.	Apa yang dilakukan ketika sedang emosi?	<i>Marah-marah, pengen sendiri</i>
5.	Pernahkah mengalami konflik dengan teman?	<i>Pernah, dengan adik kelas, dia tuh kalau didepan baik kalau dibelakang jelek-jelekin.</i>
6.	Pernahkah mengolok-ngolok kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah tapi buat bercanda</i>
6.	Pernahkah mencaci kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah tapi cuma bercanda</i>
7.	Pernahkah berbohong kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, paling kalau ga berangkat sekolah gara-gara sakit. Kaya gitu, soalnya kadang kita juga males.</i>
8.	Pernahkah memfitnah kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, ngejailin temen.</i>
9.	Pernahkah menyombongkan diri kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Biasa aja sih</i>
11.	Pernah dibimbing dengan guru BK/ pembimbing asrama?	<i>Pernah karena bohong ketemuan sama cowo, terus dikasih teguran, pernah juga di kasih surat pernyataan karena ngebully</i>

	<p><i>temen, tapi dia udah keluar, karena dia anaknya mesum gitu, jadi kita pengen ngebales apa yang dia lakuin, kalau urusan sama pembimbing sering ditegur gara-gara ga berangkat diniyah atau sekolah kaya gitu lah.</i></p>
--	---



HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015

Pukul : 13.45 s/d selesai

Sumber Data : Ibu Khumaero, S.Pd

Jabatan : Guru BK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu mengetahui tentang perilaku agresif verbal?	<i>Iya</i>
2.	Apakah Ibu pernah menemui siswi yang melakukan agresif verbal/bullying ucapan?	<i>Pastinya mba...</i>
3.	Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswi	<i>Kalo cewe, biasanya olok-olokkan, tapi itu awalnya cuma sebagai bercandaan tapi kadang ada yang sampai merasa tersinggung sehingga terjadi konflik</i>
4.	Pernahkah menangani siswi terkait kasus mencaci, mengolok, sombong, bohong, dan fitnah.	<i>Pernah</i>
5.	Layanan apa yang diberikan dalam menghadapi siswi tersebut	<i>1. Layanan Konsultasi, dimana BK terbuka terhadap siapa saja, dari keluhan-keluhan ataupun bentuk pengaduan 2. Layanan Konseling Individu, kemaren</i>

		<p><i>pernah saya tangani kasus yang termasuk dalam kategori agresif verbal tersebut, cuma anak tersebut sudah dikembalikan pada orangtuanya karena dari pihak sekolah dan yayasan sudah tidak mampu lagi menangani anak tersebut karena anak itu susah dikendalikan dan selalu berbuat pelanggaran walaupun sudah diperingatkan, untuk data hasilnya bisa dilihat dari catatan konseling.</i></p> <p><i>3. Konferensi kasus, kegiatan diadakan setiap satu bulan sekali sebagai evaluasi serta pengentasan masalah, karena apabila terjadi masalah yang seperti tadi kita mengadakan konferensi kasus.</i></p>
6.	Dalam perilaku agresif verbal, adakah perbedaan antara kelas VII dan kelas VIII	<i>Kalau perbedaan tidak begitu jauh, antara kelas VII dan VIII hampir sama sih mba, secara detail saya kurang tau, bisa terjadi antar siswi kelas VII atau kelas VIII, ataupun kelas VII dan VIII.</i>
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresif verbal	<i>Banyak, karena biasanya anak-anak pesantren berlatar keluarga yang berbeda, sehingga bisa terjadi karena faktor keluarga, kemudian usia yang baru beranjak remaja sehingga terpengaruh oleh lingkungan dan budaya.</i>

10.	Apakah ada kerjasama dengan pihak lain?	<i>Ada... kaya kepala sekolah, kurikulum, wali kelas, dan terutama pembimbing asrama.</i>
-----	---	---



HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari/Tanggal : Jum'at, 09/01/2015

Pukul : 14:39 s/d selesai

Sumber Data : Ibu Jannatul Fitrianingrum, S.Pd.I

Jabatan : Ketua Pembimbing Asrama Putri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Miss mengetahui tentang perilaku agresif verbal?	<i>Tidak mba, itu seperti apa ya?</i>
2.	Apakah Miss mengetahui istilah bullying melalui ucapan	<i>Oh ya, kalau itu saya tahu</i>
5.	Apakah Miss menemui siswi yang melakukan agresif verbal/bullying ucapan?	<i>Kalau seperti pasti ada mba, namanya juga anak-anak dan dilingkungan pesantren hal seperti itu sering terjadi.</i>
6.	Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswi?	<i>Saya sih tidak begitu detail sejauh itu, paling biasanya anak-anak teriak-teriak atau menyindir satu sama lain.</i>
7.	Selama ini pernahkah menangani siswi terkait kasus mencaci, mengolok, sombong, bohong, dan fitnah?	<i>Pernah mba, ada juga yang sampai keluar dari sekolah.</i>
8.	Layanan apa yang Miss lakukan dalam menghadapi siswi tersebut?	<i>- Kalau untuk kasus mencaci dan mengolok itu menurut saya biasa tidak terlalu parah, biasanya hanya sindirian-sindirian lelucon. kalau kita mengetahui langsung kita memberikan</i>

		<p><i>pengarahan secara langsung bahwa hal tersebut tidak baik apalagi kalau berlebihan akan menyakiti satu sama lain.</i></p> <p><i>- Untuk kasus berbohong, fitnah, dan sombong biasanya kita crosscek dulu ketemen-temennya, kemudian memanggil anak tersebut, apabila mengulangi kesalahan lagi kita kasih surat pernyataan atau takjir, apabila sudah melampaui batas kita serahkan kepada BK. Salah satu kasus yang kita hadapi adalah kelas VIII inisial R. Kami sudah kewalahan dan akhirnya menyerahkan ke BK dan kasus tersebut masuk dalam kategori 5 hal agresif verbal itu, dia mengatakan “aku tuh model loh miss, model zoya. papah aku pengusaha loh miss, padahal semuanya nggak mba”.</i></p>
9.	Adakah perbedaan antara kelas VII dan kelas VIII dalam perilaku agresif verbal?	<p><i>Sama sih mba, tapi biasanya kelas VIII karena mereka merasa berkuasa, misalnya adik kelas nggak nyapa mereka dapat teguran atau sindirian. hal seperti itu lumrah mba dan kita tidak terlalu ikut campur, bagaimanapun hal seperti pasti ada asalkan kita tetap memantau dan kita ambil positifnya aja karena dengan</i></p>

		<i>seperti itu mereka belajar etika.</i>
10.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresif verbal	<i>Banyak sih mba, macem-macem, disini kan pesantren biasanya mereka dari keluarga broken home seperti Renata itu, ada juga yang orang tuanya sibuk sehingga memilih untuk di sekolahkan disini, ada juga faktor lingkungannya dulu dirumah.</i>
11.	Apakah ada kerjasama dengan pihak lain?	<i>Ada, yaitu dengan BK. Seperti kasus-kasus yang sudah diluar kemampuan kita, kita serahkan ke BK. Dari kasus tersebut ada dua siswa yang out dari sekolah, 1 kasus Renata yang kita sudah serahkan pada keluarga dan yang ITiara tapi dia keluar karena keinginan sendiri.</i>

HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari / Tanggal : Senin, 26/01/2015

Pukul : 13.45 s/d selesai

Sumber Data : Ibu Umi Salamah, S.Pd.I

Jabatan : Pembimbing asrama putri dan Wali kelas VII D

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Miss mengetahui tentang perilaku agresif verbal?	<i>Nggak mba, contohnya seperti apa ya?</i>
2.	Apakah Miss menemui siswi yang melakukan agresif verbal/bullying ucapan	<i>Oh seperti itu, ada mba, namanya juga anak-anak.</i>
3.	Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswi	<i>Biasanya selisih pendapat, walaupun ada yang melakukan mencaci atau mengolok biasanya anak-anak sering melakukan tetapi itu sebagai bercandaan, dan hal seperti itu saya tidak terlalu ikut campur, tetapi saya tetap memantau anak-anak. Biasanya kalau ada konflik seperti itu saya tidak ikut turut campur hanya memberikan pengarahan kemudian penyelesaian dikembalikan kepada anak-anak karena kalau saya ikut dalam menyelesaikan masalah tersebut maka anak akan canggung dan merasa ada orang lain, jadi saya biarkan seperti itu tapi tetap</i>

		<i>memantau</i>
4.	Sebagai wali kelas, pernahkah menangani siswi terkait kasus mencaci, mengolok, sombong, bohong, dan fitnah.	<i>Untuk sejauh ini, belum ada masalah yang sangat besar di kelas yang saya tangani. Tetapi kalau untuk masalah-masalah tersebut pasti ada mba. Khususnya kelas VII D memang ada anak yang selalu ingin terdepan / mendominasi dan emosinya begitu tinggi namanya Eliza, adapula yang sebagai penengah, dan adapula yang kategori sedang. Kalau Eliza memang selalu ingin lebih unggul dari yang lain walaupun sebenarnya dalam bidang akademik tidak terlalu menonjol, Kalau Najwa tetapi secara akademik memang ada yang jauh lebih baik, kalau siswa N memang ada faktor lain yang mempengaruhi kondisinya sehingga dari gaya bicara dan sikap berbeda dari yang lain, dari latar belakang keluarga yang berada yang selalu terlayani sehingga dia kurang dalam menata diri, mungkin dari dia yang jorok, ngomong yang suka ceplas-ceplos sehingga anak-anak sering konflik dengan dia, tapi Alhamdulillah dia jauh lebih baik sebelumnya.</i>
5.	Tindakan apa yang Miss lakukan dalam menghadapi siswi tersebut	<i>saya hanya memberikan pengarahan dan memberikan saran, selebihnya saya serahkan kepada anak-anak. Tetapi tetap</i>

		<i>ada pemantauan. Apabila masalahnya sudah melampaui batas saya serhakan koordinasi dengan BK.</i>
6.	Dalam perilaku agresif verbal, adakah perbedaan antara kelas VII dan kelas VIII	<i>Apa ya mba...saya kurang begitu detail memahami, kalau dilingkungan sekolahkan saya kurang tahu sikap anak seperti apa, mungkin diasrama lebih terlihat, adapun adanya konflik itu seperti kelas VIII dengan kelas VII, biasanya gara-gara cowok atau masalah yang lainnya dan masih adanya senioritas.</i>
7.	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresif verbal	<i>Macem-maem sih mba, dari mulai lingkungan mereka yang dulu, yang kemudia terbawa-bawa dipesantren sehingga berpengaruh bagi yang lain dan perkembangan zaman sekarang, mba tau sendiri sikap anak zaman sekarang seperti apa? apalagi anak SMP yang bari beranjak remaja.</i>
8.	Apakah ada kerjasama dengan pihak lain?	<i>Langsung koordinasi dengan BK</i>

HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015

Pukul :13.45 s/d selesai

Sumber Data : Bapak Mohammad Naim, S.Pd

Jabatan : Koordinator BK SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ada berapa guru BK di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?	<i>Sebenarnya 2 dengan bu elok, tetapi sekarang beliau lebih aktif di SMA. Awalnya saya hanya membantu tetapi karena disini kekurangan maka saya jadi guru BK, kebetulan saya berperan jadi koordinator BK.</i>
2.	Apakah bapak mengetahui tentang perilaku agresif verbal?	<i>Belum, seperti apa ya mba?</i>
3.	Apakah bapak pernah menemui siswi yang melakukan agresif verbal/bullying ucapan?	<i>Masalah agresif verbal pasti ada mba, apalagi cewek. Biasanya karena masalah tidak cocok atau tersinggung terus jadi bahan perdebatan. Menurut saya hal seperti itu biasa dan wajar, namanya juga proses penyesuaian apalagi mereka yang beranjak remaja, biasanya saya tanggap dengan memberikan pengarahan dan nasehat.</i>

4.	Kalimat-kalimat apa saja yang diungkapkan oleh siswi	<i>mmm...ya seperti ejek-ejekkan sama temen, sindir-sindiran. Sebenarnya awalnya bercandaan tapi lama-kelamaan jadi masalah besar. Seperti kemaren saya perdebatan antara kelas VII C dan VII D</i>
5.	Pernahkah menangani siswi terkait kasus mencaci, mengolok, sombong, bohong, dan fitnah.	<i>Sejauh ini masih terkendali, kalau kasus mencaci-mengolok itu biasa kaya sindir-sindiran. Tapi kemaren sempet ada yang keluar gara-gara anaknya susah diatur tapi yang nanganin bu elok.</i>
6.	Layanan apa yang diberikan dalam menghadapi siswi tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="812 850 1388 1123">1. <i>Layanan Konsultasi, seperti biasa kita terbuka terhadap siapa saja, dari keluhan-keluhan ataupun bentuk pengaduan, disitu kita kasih pengertian, pengarahan.</i> <li data-bbox="812 1123 1388 1501">2. <i>Layanan informasi dalam program kita ada yaitu berbentuk leaflet dan papan bimbingan, hanya saja seiring dengan kemajuan teknologi hal tersebut kurang efektif, lebih efektif lagi di asrama, karena kebanyakan waktu anak-anak itu diasrama.</i> <li data-bbox="812 1501 1388 1774">3. <i>Layanan Konseling Individu, menindak lanjuti masalah yang terjadi sampai membantu dalam menyelesaikan masalah. Untuk teknik kita sifatnya natural aja mbak.</i> <li data-bbox="812 1774 1388 1837">4. <i>Konferensi kasus, kegiatan diadakan</i>

		<p><i>setiap satu bulan sekali sebagai evaluasi serta pengentasan masalah, karena apabila terjadi masalah yang sangat besar K tidak memberikan keputusan sendiri tetapi dikoordinasikan dengan pihak sekolah</i></p>
7.	<p>Dalam perilaku agresif verbal, adakah perbedaan antara kelas VII dan kelas VIII</p>	<p><i>Kalau perbedaan tidak begitu jauh, antara kelas VII dan VIII hampir sama, tetapi mungkin condong ke kelas VIII yang biasanya masih ada sifat senioritas sehingga lebih bertindak ke adik kelas, sedangkan kelas VII biasanya konflik dengan teman sebaya karena mereka belum berani melawan ke kakak kelas, kalau kelas IX ya..sudah sedikit berfikir dewasa, sehingga lebih kurang perilaku agresif verbalnya.</i></p>
8.	<p>Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku agresif verbal</p>	<p><i>Faktor lingkungan yang sebelumnya, faktor kondisi keluarga, dan faktor perkembangan zaman. Sekarang seperti olok-olokan sudah hal biasa berbeda dengan jaman dulu</i></p>
9.	<p>Apakah ada kerjasama dengan pihak lain?</p>	<p><i>Ada diantaranya kepala sekolah, kurikulum, wali kelas, dan terutama pembimbing asrama, karena kegiatan anak-anak lebih banyak diasrama jadi ada pembimbingan juga walaupun yang membimbing bukan guru BK, kebetulan</i></p>

		<p><i>saya pembimbing asrama putra. tetapi kalau untuk masalah putri saya tidak begitu tau.</i></p>
--	--	---



HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Hari Tanggal : Senin, 26/01/2015
Pukul : 14.30 s/d selesai
Sumber Data : Lexy (nama samaran)
Kelas : VII D

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Namanya siapa ?	<i>Lexy (nama samaran)</i>
2.	Kelas berapa?	<i>VII D</i>
3.	Asalnya dari mana?	<i>Cirebon</i>
4.	Apa yang dilakukan ketika sedang emosi?	<i>Ngomel-ngomel terus tidur, berkata kasar</i>
5.	Pernahkah mengalami konflik dengan teman?	<i>Sering banget</i>
6.	Pernahkah mengolok-ngolok kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>temen-temen sering ngolok-ngolokin aku, katanya saya yang itu ya gitulah inilah, pernah dicaci-maki sampai bikin nangis.</i>
6.	Pernahkah mencaci kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah tapi gak secara langsung, biasanya aku ngomong sendiri.</i>
7.	Pernahkah berbohong kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, ngejailin temen kalau ke pembimbing gak berani nanti dapat hukuman.</i>
8.	Pernahkah memfitnah kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>Pernah, ngejailin temen.</i>
9.	Pernahkah menyombongkan diri kepada orang lain dan apa penyebabnya?	<i>emang sombong dari dulu karena keluargaku mamahku sombong-sombong, keluargakukan kaya. contohnya kemaren ada temen yang minta tolong ajarin terus aku bilang "aku ga mau bantu ngajarin emang kamu siapa?"</i>
11.	Ada tidak perubahan dalam dirimu?	<i>sekarang sudah sadar ketika semester 2 ini karena diomongin sama pembimbing</i>

CATATAN PELANGGARAN SANTRI

Nama: Nisa Fyrdilla Eji

Kelas: VIII A

NO	Hari / Tanggal	Kasus
1	Jum'at, 26 September 2014	Pergi tanpa izin dengan menggunakan motor
2	Minggu 16 November 2014	Membohongi pembimbing, ikut sanis club, dan ternyata tidak mengikuti.
3	Selasa-rabu, 12-13 November 2014	Pulang tanpa Izin dan tidak mengikuti KBM selama 2 hari.
4		Jarang tidur di kamar sendiri
5		Tidak bertanggung jawab dalam meminjam barang milik teman. Salah satunya sepatu Ardel, laptop Ardel dan kaca mata milik Tuti.

STATUS KONSELING

A. IDENTITAS

1. Nama Siswa : RN
2. Kelas/No.Absen : VII /

B. STATUS KONSELING

Hari/Tanggal : 4 Juli 2014

Masalah yang sedang ditangani :

RN sering berbohong kepada guru. Sering tidak mengikuti kegiatan diagrama dan sekolah. Pembimbing sering menegur dan memberi sanksi namun RN tidak berubah dan masih sering membohongi guru dan pembimbing.

Jenis Layanan : konseling individual

Bidang Bimbingan :
Pribadi

Hasil Layanan :
RN mengakui kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi, serta meminta maaf kepada guru dan pembimbing

Tindak Lanjut :
Buru BK menyerahkan ke waka. kurikulum dan waka. kesiswaan untuk memberi sanksi

Catatan Khusus :
Jika siswa masih melanggar maka akan diberi sanksi lebih berat.

Guru Pembimbing/Konselor,

Yogyakarta, 20....

Siswa,



Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ALI MAKSUM

Nomor Statistik sekolah : 20 2 04 01 02 127

NPSN : 20409886

Unit 1: Jl. Dongkelan, Krapyak Kulon, Sewon, Bantul. Unit 2: Jl. Cuwiri 230 Jogokaryan, Mantrijeron, Yogyakarta.

Phone 0274-378585, 378100 www.smpalimaksum.sch.id e-mail :smpalimaksum@gmail.com

Lampiran nomor :006/SMP AM/VII/2014

Hal : Pengembalian Siswa/Skorsing

LAPORAN KEPERIBADIAN SISWI

Nama Siswi : Renata Huda Galaga

Kelas : VIII B

NO.	HARI/TANGGAL	CATATAN	TINDAKAN
1.	Selasa, 24 Juni 2013	Meninggalkan asrama tanpa ijin dan menginap di Asrama MTs dengan membuat ketidaknyamanan santri di MTs. Bertemu dengan lawan jenis di Asrama MTs.	Surat pernyataan ditulis tangan bahwa yang bersangkutan tidak akan mengulanginya. Jika ybs mengulanginya maka siap untuk diskros, pemanggilan ortu bahkan di keluarkan.
2.	Senin, 30 Juni 2014	Meninggalkan asrama tanpa ijin dengan alasan ketempat mas Adit (ahli servis laptop)	Ditegur pembimbing
3.	Selasa, 01 Juli 204	Tidak mengikuti kegiatan tadarrus, setelah dicek ternyata sakit dan tidak puasa	Ditegur pembimbing, dan ybs konfirm bahwa baru tidak puasa dua hari
4.	Rabu, 02 Juli 2014	Tidak mengikuti kegiatan tadarus dan mengaji al-Qur'an pagi. Keluar asrama tanpa ijin, ternyata ke Alfa Mart bersama Fauni (adik kelas). Sore harinya Renata dan Fauni tidak terlihat pada semarak ramadhan. Tidak Puasa.	Renata disyalir sering meminta untuk dibelikan sesuatu oleh adek kelasnya. Dan ada laporan bahwa saat itu Renata dan Fauni ke Warnet. Ditegur pembimbing.
5.	Jum'at, 04 Juli 2014	Laporan dari ibunda Fauni (kelas VII) tentang perilaku Renata yang meminta anaknya mentraktir untuk beli keperluan sehari-hari seperti bedak baby, sabun cair, bayar warnet dan beli jajan, dsb.	Fauni sudah berhasil dikuatkan untuk bertahan satu kamar dengan Renata, Ibunda Fauni diberi pengertian dan asrama berjanji akan mengusut kejadian ini.



Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ALI MAKSUM

Nomor Statistik sekolah : 20 2 04 01 02 127

NPSN : 20409886

Unit 1: Jl. Dongkelan, Krapyak Kulon, Sewon, Bantul. Unit 2: Jl. Cuwiri 230 Jogokaryan, Mantrijeron, Yogyakarta.
Phone 0274-378585, 378100 www.smpalimaksum.sch.id e-mail: smpalimaksum@gmail.com

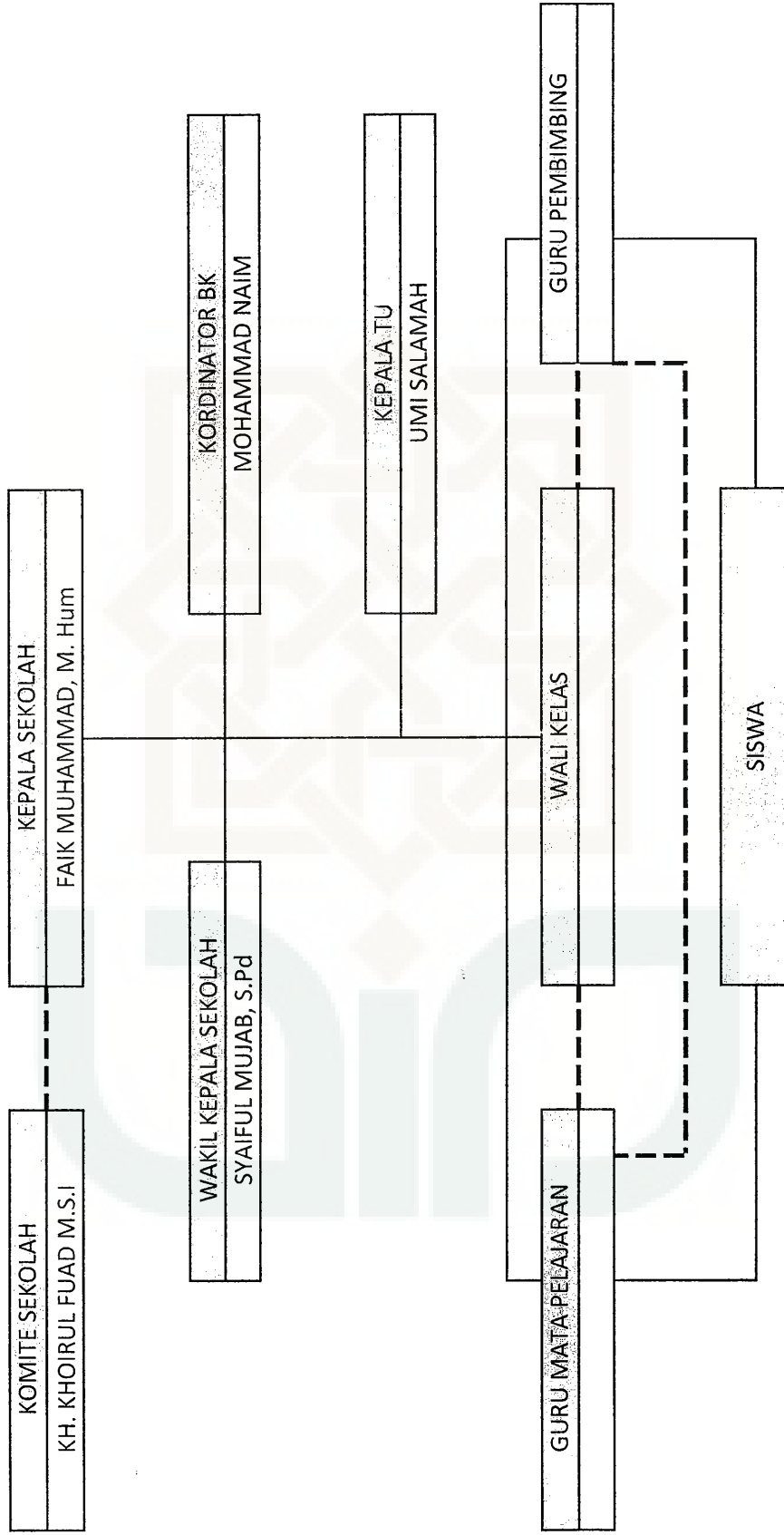
6.	Senin, 07 Juli 2014	Diberikan surat pemanggilan orang tua dari Sekolah untuk Renata Nabila Balqis.	
7.	Jum'at, 11 Juli 2014	Pagi mengaku masih sakit, siang harinya ke Warnet, saat di chat kakak kelas, Renata mengaku bukan Renata melainkan pacarnya Salman.	
8.	Senin, 14 Juli 2014	Wali dari Renata Nabila B memenuhi panggilan ke sekolah.	Mediasi dilakukan dr pihak asrama dan ortu wali Renata, Ortu ikut prosedur sekolah bagaimana keputusannya, apakah diskros atau dikeluarkan.
9.	Selasa, 15 Juli 2014	Renata Resmi diskros oleh pihak sekolah	

a.n Kepala Sekolah

Koordinator BK

Khumaero, S.Pd

STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING
 SMP ALI MAKSUM TAHUN AJARAN 2014/2015



-----	garis koordinasi
-----	garis komando

**PROGRAM BIMBINGAN KONSELING SMP ALI MAKSUM
SEMESETER GENAP TA 2014/2015**

NO.	JENIS PROGRAM	PENJELASAN PROGRAM	SASARAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Harian a. Mengontrol kedisiplinan siswa b. Layanan Konseling	Mengontrol kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah Membantu siswa dalam mengatasi permasalahan	Seluruh siswa Seluruh siswa	Kondisional Kondisional	Bekerja sama dengan OSSIS
2.	Mingguan a. Berkoordinasi dengan wali kelas dan wali asrama b. Berkoordinasi dengan wali santri	Melakukan rapat rutin dengan seluruh wali kelas dan wali asrama untuk membahas perkembangan siswa sekaligus monitoring permasalahan siswa Melakukan komunikasi dengan wali santri mengenai perkembangan pribadi siswa	Wali Kelas dan Wali Asrama Wali Santri	Minggu ke II dan ke IV Seminggu Sekali	
3.	Bulanan Pemanggilan orang tua	Menganggil orang tua yang anaknya mendapatkan absen kelas dengan jumlah tertentu	wali santri	Kondisional	
4.	Tahunan a. Revisi Tata tertib Sekolah b. Pemasangan Tata Tertib Sekolah c. Penyuluhan	Merevisi ulang tata tertib sekolah yang lama Memasang papan tata tertib sekolah di setiap kelas Memberikan Penjelasan kepada peserta didik terhadap permasalahan atau issue yang berkembang di kalangan siswa.	BK, wali asrama, pengelola Seluruh siswa	Februari Kondisional	Bekerja sama dengan OSSIS dan pihak luar yang berkompeten

Bantul, 28 Juli 2014
Koordinator BK

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Ali Maksu

Faik Muhammad,S.Th.I., M.Hum

Khumairo',S.Pd

**PROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP ALI MAKSUM
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NO	KEGIATAN	BIDANG BIMBINGAN	FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	BULAN												KET												
						JULI				AGST				SEPT					OKT				NOV				DES			
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A	PEPSTAPAN																													
	1) Membuat Instrumen					X																								
	2) Melancarkan Studi Kebutuhan					X																								
	3) Penyusunan Program					X																								
	4) Konsultasi Program					X																								
	5) Pengesahan Program					X																								
B	PELAKSANAAN																													
	1) Pelayanan Dasar																													
	a) Bimbingan Kelas																													
	1) Cara meningkatkan percaya diri		√		game, diskusi	modul bim. pribadi sosial							X																	
	2) Saye dan cita-cita		√		game, diskusi	modul bim. pribadi & balon							X	X																
	3) Kiat-kiat menjadi orang kreatif		√		game, diskusi	modul bim. pribadi sosial							X																	
	4) Mengatasi jenuh.		√		ceramah, tanya jwb	modul bim. belajar							X	X																
	5) Pemilihan karir sesuai potensi		√		ceramah, tanya jwb	modul bim. karir							X	X																
	6) Meningkatkan konsentrasi belajar		√		ceramah, tanya jwb	modul bim. belajar							X	X																
	7) Tips memulai hari yang cerah		√		ceramah, tanya jwb	modul bim. pribadi							X	X																
	b) Pelayanan Orientasi																													
	1) Pengenalan lingkungan sekolah		√	√		Tidak ada																								
	2) Orientasi bimbingan dan konseling		√	√		Tidak ada																								
	3) Orientasi tata tertib sekolah		√	√		K eras tata tertib																								
	c) Pelayanan Informasi																													
	1) Peristiwa lupa dalam belajar		√		ceramah, tanya jwb	papan bimbingan																								
	2) Pergaulan remaja		√	√	ceramah, tanya jwb	papan bimbingan									X															
	3) Bagaimana cara memimpin		√		ceramah, tanya jwb	leaflet									X															
	d) Bimbingan Kelompok																													
	1) Tips befgang dalam		√		diskusi tanya jwb	leaflet									X															
	2) Cara menghadapi ujian		√		diskusi tanya jwb	laptop, LCD									X															
	3) Kiat-kiat belajar sukses		√		diskusi tanya jwb	laptop, LCD									X															
	4) Cara mengatasi salah paham		√		problem solving	laptop, LCD									X															
	5) Cara menjaga penampilan		√		sosiodrama	laptop, LCD									X															
	e) Pelayanan Pengumpulan Data																													
	1) Data pribadi siswa		√			buku pribadi siswa									X															
	2) DCM/ AUM		√			angket									X	X														

saat MOS
saat MOS
saat MOS

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP SMP ALI MAKSUM
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

(edisi 1)

HARI	JAM	KELAS									Piket	
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	9A	9B		9C
SABTU	06.50 - 07.00	Upacara									39	
	07.00 - 07.20	Upacara										
	07.20 - 08.00	Upacara										
	08.00 - 08.40	39	19	12	14	23	8	28	21	24	10	26
	08.40 - 10.00	42	22	12	35	20	26	16	17	21	1	
	10.00 - 10.20	Istirahat										
	10.20 - 11.40	14	9	40	12	26	16	20	5	1	24	
	11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah										
	12.20 - 13.40	34	14	21	9	16	20	5	1	24	6	
	06.50 - 07.00	Apel Pagi									14	
07.00 - 07.20	39	19	12	14	23	8	28	21	24	10		
07.20 - 08.40	5	37	29	16	18	40	26	34	36	23		
08.40 - 10.00	25	7	8	29	36	5	18	23	16	35		
10.00 - 10.20	Istirahat											
10.20 - 11.40	7	39	14	25	5	30	23	37	34	16		
11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah											
12.20 - 13.40	30	5	25	14	41	18	42	16	2	34		
06.50 - 07.00	Apel Pagi									28		
07.00 - 07.20	39	19	12	14	23	8	28	21	24			10
07.20 - 08.40	39	19	27	12	23	2	26	21	15		17	
08.40 - 10.00	17	27	31	21	4	23	34	15	5		19	
10.00 - 10.20	Istirahat											
10.20 - 11.40	21	34	12	32	31	28	30	19	17		5	
11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah											
12.20 - 13.40	30	8	32	31	28	30	11	2	21		15	
06.50 - 07.00	Apel Pagi										10	
07.00 - 07.20	39	19	12	14	23	8	28	21	24			10
07.20 - 08.40	30	27	22	21	26	28	2	19	24	15		
08.40 - 10.00	9	19	27	22	2	34	28	24	13	17		
10.00 - 10.20	Istirahat											
10.20 - 11.40	33	21	34	27	31	11	30	17	15	19		
11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah											
12.20 - 13.40	17	29	21	31	10	41	26	15	19	6		
06.50 - 07.00	Apel Pagi									30		
07.00 - 07.20	39	19	12	14	23	8	28	21	24			10
07.20 - 08.40	16	27	31	8	22	26	41	19	17		18	
08.40 - 10.00	29	16	9	27	34	22	30	17	19		3	
10.00 - 10.20	Istirahat											
10.20 - 11.40	8	19	16	9	4	30	10	18	3		17	
11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah											
12.20 - 13.40	17	9	38	34	26	10	11	3	18		15	
06.50 - 07.00	Apel Pagi										4	
07.00 - 07.20	39	19	12	14	23	8	28	21	24			10
07.20 - 08.40	22	7	27	33	31	3	28	13	17	24		
08.40 - 10.00	7	21	9	38	20	11	22	24	15	13		
10.00 - 10.20	Istirahat											
10.20 - 11.40	9	33	31	27	28	20	3	21	23	19		
11.40 - 12.20	Sholat Dhuhur Berjamaah											
12.20 - 13.40	21	25	33	31	3	26	20	15	19	2		

KODE GURU	MAPEL	TUGAS TAMBAHAN
1	KH. Ihsanudin, Lc., M.Pd.I.	Bhs. Arab 9A-C
2	Falk Muh., S.Th.I., M.Hum.	PAI 8A-C, 9A-C
3	M. Asrofi, S.Pd., M.Pd.	PKn 8A-C, 9A-C
4	Mohammad Naim	B.INGGRIS 8A
5	Waryo, S.Ag.	SBD 7AB,8A-C, 9A-C
6	Hasyim Musthofa, S.Pd.	IPS 9C
7	Syaiful Mujab, S.Pd.	B.Ing 7AB
8	Fikrotus Salimah, S.Th.I.	PAI 7A-D,
9	Eneng Fitriani, S.Pd.Si.	FISIKA 7A-D
10	Jannatul F, S.Pd.I	B.Arab 8A-C,
11	Ulul Azmi, S.Pd.	B.Ing 8B-C
12	Yunita M. Salka, S.S.	B.Ing 7CD
13	Wisnu Pramudya, S.OR.	Penjas 9A-C
14	Umi Saimah, S.Pd.I.	B.Arab 7A-D,
15	Asih Fibrianti, S.Pd.	B.Ing 9A-C
16	Ajeng Fitri S., S.Pd.	B.Jawa 7A-D,8A-C,9A-C
17	Mita Pujiarsih, S.Pd.	Mat 7A, 9A-C
18	Dra. Sumiratih	Bio 8A-C, 9A-C
19	Vita Ika Yuliana, S.Pd.	B.Ind 7A-D
20	Kodarilah, S.Pd.	IPS 8A-C
21	Estika Kapiyani, S.Pd., M.A.	IPS 7A-D, 9A,B
22	Suisdareni, S.Pd.	Penjas 7A-D, 8A-C
23	Arum Kartikasari, S.Pd.	Prakarya 8A-C, 9A-C
24	Fenny Rofika Devi, S.Pd.Si.	Fisika 9A-C
25	Andry Sumarsono, S.Pd.Gr.	PKn 7A-D
26	Arif Nurcahyo, S.Si.	Mat 8A-C
27	Syaiful Nur Aziz, S.Pd.	Mat 7B-D
28	Ristanto, S.Pd.Si.	Fisika 8A-C
29	Rani H. Farikah, S.Pd.Si.	Bio 7A-D
30	Pungki Nora P, S.Pd.	B.Indo 7A, 8B,C
31	Abban Said, S.Pd.	B.Indo 8A, 7C,D
32	Aris Sudiyanto, S.Pd.Gr	Seni 7CD
33	Fahisal Afif A., S.Pd.	Prakarya 7A-D
34	Ahmad Sahal	Akhlaq 7A-D, 8A-D, 9A-C
35	Miftakhul Jannah	Tahfidz ,7D,9C
36	Ahmad Muttaqin	Tahfidz , 8A, 9B
37	Shohibul Ulum	Tahfidz , 7B, 9A
38	Said Ali Setyawan	Fiqh 7C,D
39	Sri Wahyuni	Fiqh 7A,B
40	Muniroh	Tahfidz 7C, 8B,
41	Muyassaroh H	Darusululloh 8A,B,C
42	Tutik Dnurofi'ah	Tahfidz 7A,8C

Kepala Sekolah

Faik Muhammad, S.Th.I, M.Hum

BERLAKU MULAI 5 JANUARI 2015

Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ALI MAKSUM

terakreditasi A Nomor Statistik Sekolah : 20 2 04 01 02 127 NPSN : 20409886

Jl. KH. Ali Maksum, Krapyak Kulon, Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta
Phone: 0274-25385 Fax: 0274-41937 Website: www.yayasanali.com e-mail: info_pesantren@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 116/SMP/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Faik Muhaminad, S.Th.I.,M.Hum
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. KH. Ali Maksum, Krapyak Kulon, Panggunharjo,
Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : EXFARANI AMALIYAH
N I M : 11220004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di SMP Ali Maksum dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : "BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENANGANI PERILAKU AGRESIF VERBAL BAGI
SISWI SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN
KRAPYAK YOGYAKARTA"
Waktu Pelaksanaan : 16 Desember 2014 - 16 Maret 2015
Kelas Subjek : Kelas VII dan Kelas VIII
Guru Pendamping : MOH. NAIM

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 April 2015

Kepala Sekolah



Faik Muhamad, S.Th.I.,M.Hum



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/12/2014

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Bagi Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 25 November 2014 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Yogyakarta, 9 Desember 2014

Mengetahui:

a.n. Dekan

Ketua Jurusan BKI

Pembimbing,

Muhsin Kalida, S.Ag.MA
NIP. 19700403 2003121 1 001

Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP :19580213 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/ 2014 /2014

Yogyakarta, 9 Desember 2014

Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah DIY
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejan
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, bersama ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

N a m a : Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Skripsi : Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal bagi Siswi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta
Pembimbing : Drs. Abror Sodik, M.Si.
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 10 Desember 2014 s.d. 10 Maret 2015

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Musthofa, M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REGN/249/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **UIN.02/DD.I/PP.00.9/2158/2014**
 Tanggal : **9 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

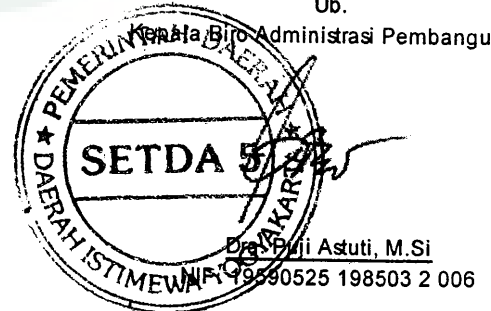
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EXFARANI AMALIYAH** NIP/NIM : **11220004**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
 Judul : **BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF VERBAL BAGI SISWI SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **16 DESEMBER 2014 s/d 16 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

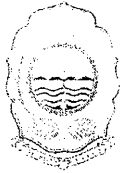
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **16 DESEMBER 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3737 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/249/12/2014
Tanggal : 16 Desember 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Diizinkan kepada

Nama : **EXFARANI AMALIYAH**
P. T / Alamat : **Fak Dakwah Dan Komunikasi, Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijga**
NIP/NIM/No. KTP : **11220004**
Tema/Judul Kegiatan : **BINBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI PERILAKU AGRESIF VERBAL BAGI SISWI SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**
Lokasi : **SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**
Waktu : **17 Desember 2014 s.d 03 Maret 2015**
No. Telp./HP : **087727315318**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

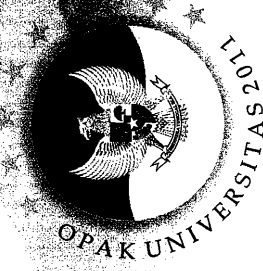
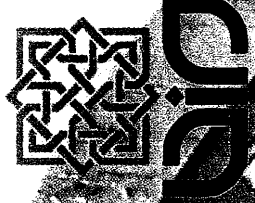
Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **17 Desember 2014**

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.p. Kasubid. DSP
Ir. Edi Murwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. SMP ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
- Dekan Fak Dakwah Dan Komunikasi, Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijga
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

SERFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Erfarani Amelita

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011
Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
M. Fauzi
ketua
Ach. Sulaiman
sekretaris

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

F x farani Amaliyah

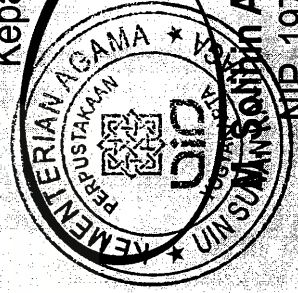
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. R. Arianto, S.Ag., SIP., M.P.
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

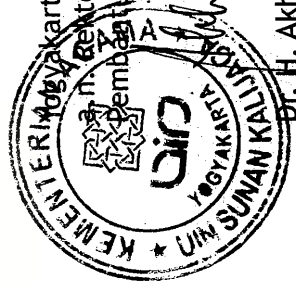
diberikan kepada:

Nama : Exfarani Amaliyah
NIM : 11220004
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

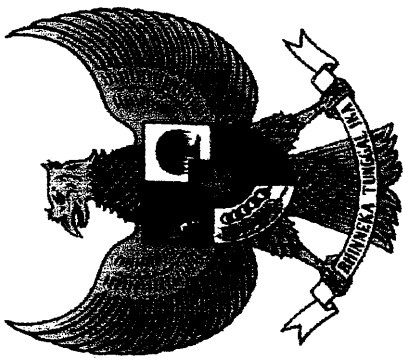
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



No. 020/Pan. Semnas & Rakernas/Dy/IV/2012

Diberikan kepada:
Exfarani Amaliah
Atas Partisipasinya sebagai:

Dalam rangka Seminar Nasional dengan Tema: "Reaktualisasi Bimbingan Konseling Islam dalam menghadapi tantangan Zaman" yang diselenggarakan oleh BEM J Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

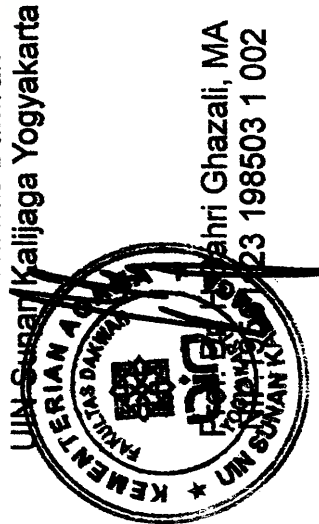
pada tanggal 28 April 2012 yang bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah

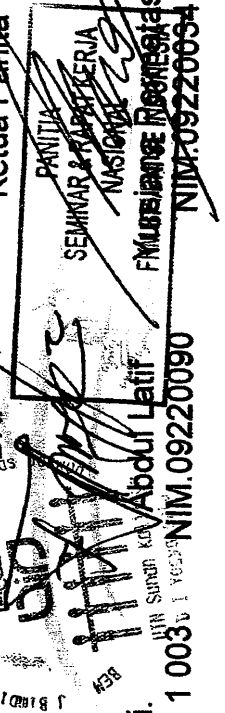
Ketua BEM J
Fakultas BKI

Ketua Panitia



Naif Ghazali Ghazali, MA
NIP. 19721001 198503 1 002

Nailul Falah, S.Ag.M.Si.
UIN Sunan Kalijaga
NIP. 19721001 199803 1 003



FMUB/IBANOE/IBANOE/Sarasari
NIM:092220034

CAREER INFORMATION AND DEVELOPMENT CENTER (CIDeC)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat

CIDeC
Enterprise

diberikan kepada

Exfarani Amalfyah

Sebagai PESERTA seminar entrepreneurship 'I LOVE MONEY'
Rabu, 28 Nopember 2012, di Theatrical Room Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Direktur

MUHSIN KALIDA, MA.

Certificate



Diberikan kepada

EXFARANI AMALIA

Sebagai

PESERTA

... Seminar Nasional Eksistensi Agama dalam Bimbingan dan Konseling Islam dengan Tema
"Optimalisasian Eksistensi Agama Guna Mewujudkan Kepribadian Konselor Yang Islami"
yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 09 November 2013

PRATI Ketua Panitia

PELAKSANA REGISTRASI

BEM - JBHI

FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN-KALIJAGA
NIM. 11220078

Ketua Jurusan BKI

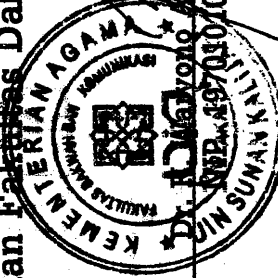
Nailul Falah, S.Ag., M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua BEM J BKI



Muslimah
NIM. 10220074

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. H. Djawono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002



di berikan kepada

Exfarani Analiyah

**Atas partisipasinya sebagai PESERTA
Seminar Spiritual Emotional Freedom Technique
For Therapist, Trainer, Motivator, Enterpreneur**

dengan pemateri:

1. Rendy Suryo Utomo, S.Ht, Master PPA. (SEFT)

2. Ir. I Wayan Wirata, M.Si Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)

di gedung Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 12 April 2014

Ir. I Wayan Wirata, M.Si
Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

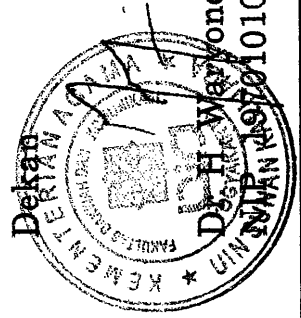
Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

EXFARANI AMALIYAH

NIM : 11220004

L U L U S

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 197001010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

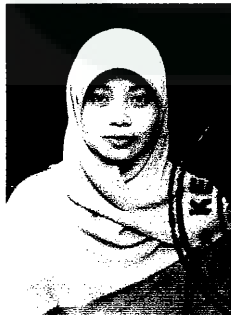
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Exfarani Amaliyah**
Date of Birth : **July 22, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 8, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	45
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 13, 2014

Director,



Dr. Wisyam Zaini, M.A.

NIP. 90631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1475.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Exfarani Amaliyah :

تاريخ الميلاد : ٢٢ يوليو ١٩٩٢

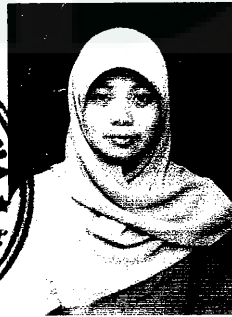
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.572/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Exfarani Amaliyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Indramayu, 22 Juli 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11220004
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tirta Rahayu 10
Kecamatan : Gaiur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,17 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

**MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1
BEKERJASAMA DENGAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**



MAN
YOGYAKARTA 1

UAD
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : Ma.12.1/PP.006/ 817 / 2014

Diberikan kepada :

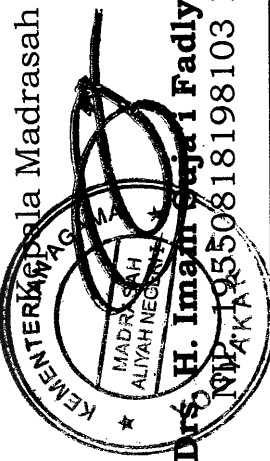
EXFARANI AMALIYAH

Atas Partisipasinya sebagai

PESERTA

Pelatihan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) se D.I. Yogyakarta
Dengan tema “ **Pelatihan Positive Self Talk Therapi Membantu Meredakan Stress Siswa Menjelang UN** “
Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 pada tanggal 13 Desember 2014

Kepala Bidang Akademik dan Admisi UAD



Drs. H. Imam Setji I Fadly, M.Pd.I.

NIP. 19550818198103 1 009

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

EXFARANI AMALIYAH

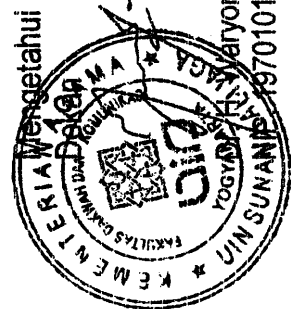
NIM : 11220004

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MAN Yogyakarta 1, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : A

Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl



Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

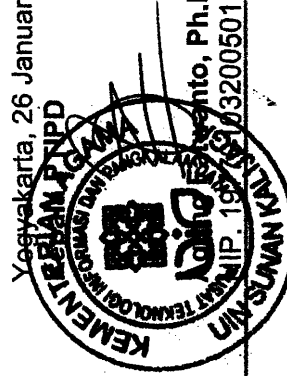
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EXFARANI AMALIYAH
 NIM : 11220004
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 26 Januari 2015



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Exfarani Amaliyah
Tempat, tanggal lahir : Indramayu, 22 Juli 1992
Alamat Asal : Blok Desa, Rt/Rw 12/02, Ds. Majasasih
Kec.Sliyeg, Kab. Indramayu-Jawa Barat.

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Agama : Islam

Kewarganegaraan : WNI

Email : aexfarani@ymail.com

Pendidikan formal :

1. TK Pipit :1997-1999
2. SD N 1 Majasari :1999-2005
3. SMP N 1 Sliyeg :2005-2008
4. SMA N 1 Sliyeg :2009-2011
5. UIN Sunan Kalijaga :2011-2015

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) SMP N 1 Sliyeg
2. Pengurus Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRA) SMP Negeri 1
Sliyeg
3. Pengurus Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRA) SMA Negeri 1
Sliyeg

Pengalaman Pekerjaan

1. Tentor Bimbingan AVICCENA
2. Tentor Bimbingan Belajar Aladin
3. Tentor Bimbingan Belajar KUMON

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Exfarani Amaliyah

